

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS WEB-BLOG PADA PESERTA DIDIK MTS ARIFAH GOWA

Ahmad Suryadi¹, Jumartindah², Asmah Amir³

¹UIN Alauddin Makassar, ²Universitas Muhammadiyah Bone, ³Universitas Muhammadiyah Bone, ¹Jalan HM. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa, (0411) 841879, ^{2,3}Jl. Abu Dg. Pasolong No.62 Kelurahan Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, 085342573858

e-mail: ¹suryadiahmad445@gmail.com, ²jumartindah@gmail.com,
³asmahamir30.aa@gmail.com

Abstract

This research is a development research with research objectives to describe the process of developing web-blog-based Islamic Culture History teaching materials and the response of MTs Arifah Gowa students to web-blog-based teaching materials. The process of developing web-blog-based Islamic Culture History teaching materials was carried out on MTs Arifah Gowa class VII.1 students totaling 28 students. The development process refers to the Borg and Gall development model. The results of the development show: that the students' response to the web-blog-based module is positive or gets a good response. the average value of students' responses to the web-blog-based module is 3.24, from the ideal score of 4. Assessment of the format of teaching materials and media 3.16, language aspects 3.26, content aspects 3.31 and presentation aspects 3.26. The implications of the research have produced a web-blog containing teaching materials in the form of modules and several journals linked to the web-blog.

Keyword: Development, Teaching Materials, Islamic Cultural History, Web Blogs

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis web-blog dan respon peserta didik MTs Arifah Gowa terhadap bahan ajar berbasis web-blog. Proses pengembangan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis web-blog dilaksanakan pada peserta didik MTs Arifah Gowa kelas VII.1 yang berjumlah 28 orang siswa. Proses pengembangan merujuk pada model pengembangan Borg dan Gall Hasil pengembangan menunjukkan: bahwa respon siswa terhadap modul berbasis web-blog adalah positif atau mendapat respon baik. nilai rerata respon siswa terhadap modul berbasis web-blog 3.24, dari skor ideal 4. Penilaian terhadap format bahan ajar dan media 3.16, aspek bahasa 3,26, aspek isi 3,31 dan aspek penyajian 3.26. Implikasi penelitian telah menghasilkan web-blog yang berisi bahan ajar berupa modul serta beberapa jurnal yang dihubungkan dengan web-blog tersebut.

Kata kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Sejarah Kebudayaan Islam, Web Blog

PENDAHULUAN

Memperhatikan pendidikan dengan perkembangan zaman yang berfokus pada peluang dan tantangan di Era Society 5.0 tidak lagi berfokus hanya pada politik dan ekonomi, tetapi juga sudah merambat ke perkembangan ilmu pengetahuan yang mencakup segala aspek kehidupan. Pendidikan yang di dalamnya memiliki kegiatan proses pembelajaran tidak pernah lepas dari fase di mana pembelajaran dipenuhi dengan rasa bebas untuk mengetahui, memiliki, menikmati dan menemukan dalam persaingan. Pembelajaran yang didukung dengan fasilitas memadai, bahan ajar, dan kemampuan pendidik serta peserta didik, menjadi poin utama dalam kelancaran

pembelajaran yang akan menghasilkan *output* berkualitas dan siap untuk bersaing secara akademik.

Bahan ajar yang menjadi satu dari sekian faktor pendukung pembelajaran saat ini telah banyak menarik perhatian penulis dengan memperhatikan kondisi dari peserta didik yang berada di MTs Arifah Gowa. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi saat ini, lingkungan pendidikan MTs Arifah Gowa tidak pernah melewatkan kesempatan untuk memanfaatkan hasil teknologi dalam pembelajaran dikarenakan pendidik dan peserta didik yang dituntut untuk lebih kreatif dalam menerima dan mengolah materi pembelajaran.

Adanya buku dalam bentuk media cetak pun kini tergantikan dengan yang namanya e-book. Fenomena baru yang melanda dunia saat ini terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi adalah hadirnya suatu jaringan yang dikenal dengan istilah internet (Rudi Hidayat, 2007:4-5). Aktivitas belajar dengan pemanfaatan fasilitas jaringan internet yang disediakan sekolah, memberi kemudahan bagi peserta didik untuk mengakses bahan ajar yang berfokus pada teknologi pembelajaran berbasis web-blog.

Bahan ajar berbasis web-blog telah menjadi sumber belajar vital bagi peserta didik, sebagaimana definisi sumber yang diartikan mendukung terjadinya belajar, termasuk sistem pelayanan, bahan pembelajaran dan lingkungan (Seels dan Richey, 1994:13). Belajar merupakan proses yang terjadi pada seseorang sebagai suatu pengalaman (Dayton, 1985) (Prawiradilaga, 2014:68). Faktor yang mempengaruhi kelancaran dan pemanfaatan sumber belajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis web-blog selalu didahului dengan pemahaman dari pendidik, untuk itu penting bagi pendidik mengembangkan kompetensi yang dimiliki sesuai kebutuhan profesi agar tercipta lingkungan pembelajaran yang kondusif dan terarah.

Pemanfaatan web-blog sebagai bahan ajar di sekolah menjadi solusi alternatif untuk menyelesaikan permasalahan terkait adanya keterbatasan waktu dalam pembelajaran di sekolah. Ketersediaan yang disajikan dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar dengan stimulus baru yang telah memberikan pengaruh positif bagi psikologis peserta didik. Terlepas dari manfaat yang diberikan, perlu untuk memperhatikan komposisi atau penyajian dari bahan ajar teknologi berbasis web-blog yang akan digunakan agar mampu secara maksimal mendukung keberhasilan belajar peserta didik.

Transfer ilmu yang terjadi antara pendidik dan peserta didik sudah tidak lagi diharuskan bertatap muka, tetapi adakalanya *same time-same place*, *different time-same place*, *same time-different place*, dan *different time-different place* (Muhammad Yaumi, 2011:91). Maka dari itu, penggunaan web-blog di sekolah harus selalu memperhatikan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, karakter dan kebutuhan dari peserta didik. Ketiga cakupan tersebut dapat disesuaikan dengan selalu meng-update kesesuaian web-blog yang digunakan, dalam pengkajian ini model yang dimaksud merujuk pada model pengembangan Borg dan Gill yang kemudian dikolaborasikan dengan model pengembangan bahan ajar ASSURE.

Dari pendeskripsian yang disampaikan, maka fokus dalam penulisan yakni terkait Pengembangan Bahan Ajar Teknologi Pembelajaran Berbasis Web-Blog pada Peserta Didik MTs Arifah Gowa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan (*developmental research*) model Borg dan Gill yang memiliki delapan tahapan, di antaranya; 1) Pengumpulan Informasi, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan Produk Awal, 4) Tinjauan Terbatas, 5) Uji Coba Ahli, 6) Revisi, 7) Uji Coba Satu-Satu, 8) Uji Coba Kelompok Kecil. Selanjutnya dikolaborasikan dengan model pengembangan ASSURE yang memiliki enam tahapan, diantaranya; 1) Analisis Karakteristik, 2) Menentukan Standar dan Tujuan Pembelajaran, 3) Memilih Strategi dan Sumber, 4) Memanfaatkan Sumber, 5) Melibatkan Partisipasi Peserta Didik, 6) Evaluasi dan Revisi.

Subjek uji coba dalam penelitian adalah peserta didik MTs Arifah Gowa kelas VII.1 semester genap tahun pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 28 peserta didik dengan observasi langsung, pelaksanaan wawancara dan penyebaran angket yang dilaksanakan pada 13 sampai 17 Maret 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan informasi

Karakteristik Peserta didik

Dari hasil pengamatan setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, namun dalam penggunaan gadget siswa cenderung memiliki kebiasaan yang sama, yakni tidak dapat jauh-jauh dari gadget mereka, sehingga agar pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan zaman millennial, maka perlu dikembangkan pembelajaran berbasis web-blog yang dapat diakses dengan gadget. Dari hasil pengamatan ditemukan bahwa 100% dikelas ini menggunakan telepon genggam berbasis android (*smartphone*), yang dapat digunakan untuk mengakses internet.

Studi Literatur

Modul salah satu bahan ajar yang dirancang untuk pembelajaran mandiri bagi siswa, selain itu pembuatan bahan ajar berupa modul harus memperjelas dan mempermudah penyajian agar tidak bersifat sangat verbal. Modul juga harus mampu mengatasi keterbatasan waktu dan ruang bagi peserta didik, modul harusnya dapat digunakan dengan bervariasi agar tidak membosankan dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.

Perencanaan

Tahap ini berisi tentang kegiatan perancangan bahan ajar yang berupa modul, serta media web-blog, dengan mempertimbangkan informasi yang telah diperoleh pada tahap pengumpulan informasi, adapun secara rinci dari tahap *design* ini antara lain:

1. Menyusun Modul
2. Merancang *Web Blog*
3. Menyusun Instrumen Penelitian

Pengembangan Produk Awal

Pengembangan produk awal merupakan pengembangan yang dilakukan sesuai rancangan yang telah ada, sebelum uji coba dilaksanakan maka dibuatlah modul dalam bentuk *non-online*, dimana modul yang dirancang seperti pada modul cetak biasa yang belum dapat diakses secara *online*.

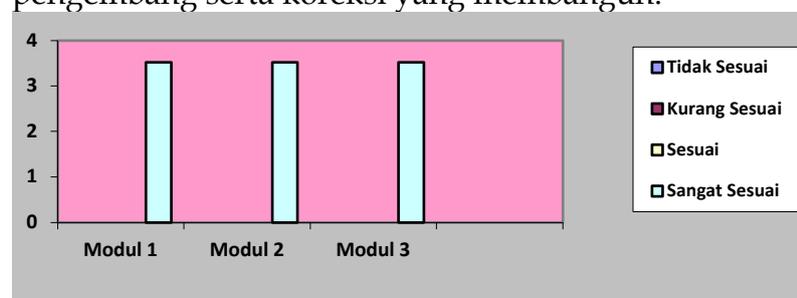
Tinjauan Terbatas

Sebelum uji coba ahli dilakukan terlebih dahulu dilakukan tinjauan terbatas, hal ini dilakukan agar para ahli tidak kewalahan dalam mengoreksi bahan ajar modul serta web-blog yang dikembangkan. Identifikasi kesalahan dianggap penting sebagai jaminan kualitas sebelum meminta tinjauan para ahli, kesalahan yang dimaksud dalam hal ini adalah kesalahan dalam teknis seperti huruf, kata, kalimat, ukuran/margin serta kesalahan dalam pengetikan, adapun komentar dari hasil tinjauan terbatas yang dilakukan oleh teman sejawat pengembang yakni Mansyur B., S.Pd., antara lain:

1. Sekiranya mencantumkan sumber gambar yang digunakan dalam modul berbasis web-blog,
2. beberapa kesalahan pengetikan dalam penggunaan kata dan kalimat agar diperbaiki, serta penggunaan tanda baca dalam modul (tanda titik (.) dan koma (,)) serta penggunaan huruf kapital,
3. soal latihan yang digunakan dalam modul harus sesuai indikator yang hendak dicapai (kisi-kisi soal dalam modul),
4. tema yang digunakan dalam mendesain web-blog awalnya menggunakan desain manual yang memiliki warna yang kontras.

Ujicoba Ahli

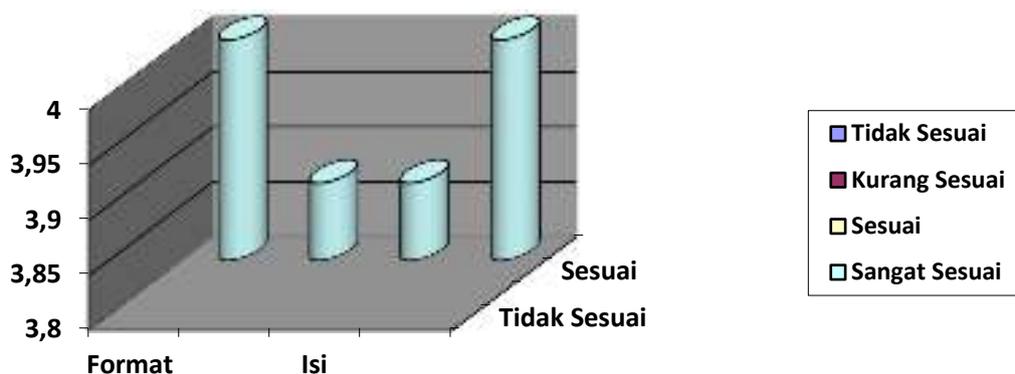
Instrument penelitian, bahan ajar serta media yang ditelah dirancang dan dikembangkan selanjutnya pada tahap dilakukan penilaian oleh ahli media, ahli materi dan dua validator instrumen respon siswa terhadap bahan ajar dan media pembelajaran yang dikembangkan. Tujuan dari uji coba ahli adalah memperoleh kualitas bahan ajar dan media yang baik, dengan menjadikan sebuah saran bagi pengembang serta koreksi yang membangun.



Gambar 1.1. Data yang diperoleh melalui angket dari ahli materi

Data yang diperoleh dari ahli media melalui diskusi dengan ahli Ramlah, S.Ag., M.Pd.I., Gr (Guru Mata Pelajaran SKI) sebagai berikut:

1. Tampilan web-blog yang digunakan sudah bagus, namun untuk menarik perhatian siswa sebaiknya web-blog bukan hanya sekedar merubah tampilan modul dari cetak menjadi web-blog.
2. Ukuran huruf harus konsisten dan lebih rapi
3. Web-blog tidak hanya berisi modul tetapi sebaiknya didukung dengan bahan ajar yang lain dengan cara dihubungkan (link)
4. Peta konsep yang dibuat sebaiknya tidak hanya berupa gambar, tetapi dapat diklik sehingga dengan melihat peta konsep juga dapat mengakses informasi yang lain.



Gambar 2.1 Grafik hasil analisis penilai validator instrumen respon siswa terhadap bahan ajar dan media

Revisi I

Revisi pertama didasarkan pada analisis data yang diperoleh dari saran ahli instrumen, ahli materi, dan ahli media. Adapun revisi yang dilakukan adalah revisi terhadap modul dan web-blog serta instrumen yang digunakan. Secara umum para ahli sudah mengatakan bahwa sudah lumayan bagus, namun demikian masih ada yang perlu diperbaiki, ahli materi menyarankan untuk memperbaiki komposisi modul, sedangkan ahli media menyarankan untuk memperbaiki desain web-blog, agar tidak terlalu sempit, tidak hanya berisi modul tetapi didukung dengan beberapa bahan ajar lain.

Uji Satu-satu

Uji satu-satu dilakukan untuk mengetahui apakah dugaan sebelumnya benar atau hanya merupakan refleksi kesalahpahaman dari kelompok target, ada tiga pertanyaan yang diajukan dalam uji satu-satu di antaranya: (1) kejelasan, (2) manfaat, dan (3) kelayakan produk.

Tabel 1.1 Respon partisipan uji satu-satu terhadap bahan ajar dan media

N o	Aspek	Rerata	Ket
1.	Format	3.16	Positif
2.	Bahasa	3	Positif
3.	Isi	3	Positif
4.	Penyajian	3.40	Positif
Jumlah		12.56	
Total rerata		3.14	Positif

Tabel di atas menggambarkan bahawa nilai rerata dari hasil analisis uji satu-satu terhadap modul berbasis web-blog 3.14, dari skor ideal 4. Penilaian terhadap format bahan ajar dan media 3.16, aspek bahasa 3, aspek isi 3, dan aspek penyajian 3.40, Maka jika dilihat dari hasil tersebut sesuai pedoman penilaian yang digunakan

yang dijelaskan pada bab III maka hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa uji satu-satu yang dilakukan pada dua orang siswa terhadap modul berbasis *web-blog* adalah positif atau mendapat respon baik.

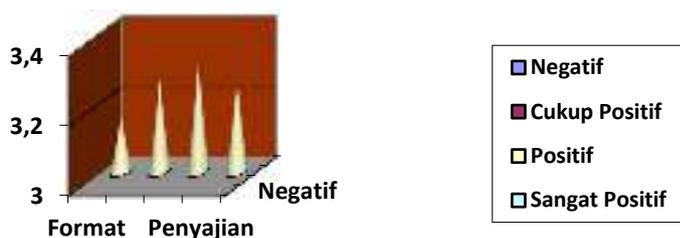
Uji coba kelompok kecil

Uji kelompok kecil ini melibatkan 20 orang siswa. Di mana uji kelompok kecil ini sebagai revisi akhir. Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh menunjukkan bahwa modul berbasis *web-blog* ini tidak perlu direvisi. Karena hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang sudah baik.

Tabel 2.1 Respon siswa terhadap bahan ajar dan media

N o	Aspek	Rerata	Ket
1.	Format	3.16	Positif
2.	Bahasa	3.26	Positif
3.	Isi	3.31	Positif
4.	Penyajian	3.26	Positif
Jumlah		12.99	
Total rerata		3.24	Positif

Tabel 4.2 di atas menggambarkan bahwa nilai rerata respon siswa terhadap modul berbasis *web-blog* 3.24, dari skor ideal 4. Penilaian terhadap format bahan ajar dan media 3.16, aspek bahasa 3,26, aspek isi 3,31 dan aspek penyajian 3.26. Maka jika dilihat dari hasil tersebut sesuai pedoman penilaian yang digunakan yang dijelaskan pada bab III, maka dapat dinyatakan bahwa respon siswa terhadap modul berbasis *web-blog* adalah positif atau mendapat respon baik.



Gambar 3.1 Hasil analisis respon siswa terhadap bahan ajar dan media

Perlu diketahui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan karena pada tahapan penelitian dan pengembangan hanya sampai pada uji coba kelompok kecil, yang mana dalam model penelitian dan pengembangan yang dikembangkan Borg dan Gall sampai pada 10 tahap, di mana dalam tahapannya ada beberapa uji coba yang dilakukan yakni uji coba kelompok besar dan diseminasi produk. Karena

keterbatasan tenaga, waktu, dan dana sehingga penelitian ini hanya sampai pada uji kelompok kecil.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pengembangan menunjukkan: bahwa respon siswa terhadap modul berbasis web-blog adalah positif atau mendapat respon baik. nilai rerata respon siswa terhadap modul berbasis web-blog 3.24, dari skor ideal 4. Penilaian terhadap format bahan ajar dan media 3.16, aspek bahasa 3,26, aspek isi 3,31 dan aspek penyajian 3.26. Hasil uji coba produk kepada ahli, yaitu: ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis web-blog ini layak untuk digunakan di lapangan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Arifah Gowa.

Saran

Bahan ajar modul Sejarah Kebudayaan Islam telah teruji melalui kegiatan penilaian ahli materi, juga telah diujicobakan di lapangan pada uji coba kelompok kecil. Sehingga modul tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para guru untuk menggunakannya. Bagi peneliti selanjutnya jika hendak mengadakan penelitian yang sama, boleh mengkaji tentang evaluasi dari modul web blog yang telah digunakan pada sekolah yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Borg, Walter R. dan Meredith Damien Gall, *Educational Reserch an Introduction* New York: Longman, 1983.

Muhammad Yaumi, 2011, *Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi* dalam Pembelajaran, Lentera Pendudukan, Vol. 14, No. 1.

Prawiradilaga, Dewi Salma. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Jakarta: Interpretama Mandiri, 2013.

Prawiradilga, D.S. 2014. *Wawasan Teknologi Pendidikan*, Kencana, Jakarta.

Purmadi, Ary dan Herman Dwi Surjono, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Diklat Adaktif Berbasis Web Based Learning pada Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Bangunan", *Inovasi Teknologi Pendidikan* 3, no. 2, 2016.

Rahmah, Siti Zainatur. "Pengembangan Modul Berbasis Sets (Science, Environment, Technology, Society) Terintegrasi Nilai Islam Di SMAI Surabaya Pada Materi Ikatan Kimia", *Pendidikan* 2, no 1, 2017.

Rudi Hidayat dkk, 2007, *Teknologi Informasi Komunikasi SMA/MA* untuk kelas XI, Erlangga, Jakarta.

Sari, Ratna Almira. “Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berbasis Web-blog untuk Materi Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur SMA Kelas XI” . Pendidikan Kimia 3, no. 2 Tahun 2014.

Seels, Barbara B., Richey Rita C, 1994, *Teknologi Pembelajaran: Defenisi dan Kawasannya*. Terj. oleh Dewi S. Prawiradilga, Raphael Rahardjo, Yusuf Hadi Miarso, Univ. Negeri Jakarta, Jakarta.